

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan beberapa hal penting yang dominan serta sesuai dengan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Dampak Penggunaan Gadget dan Media Sosial di MA Syafi'iyah Terpadu

Dampak dari penggunaan gadget yaitu *handphone* dan media sosial seperti WhatsApp, YouTube, TikTok, Instagram dan Facebook oleh murid di MA Syafi'iyah Terpadu antara lain :

- a. Dampak Positif Penggunaan Gadget dan Media Sosial yaitu, penggunaan aplikasi *editing* meningkatkan kreativitas murid, memudahkan akses informasi dan pembelajaran melalui aplikasi pembelajaran maupun media sosial, memudahkan komunikasi antara guru, murid dan wali murid, serta menjadi sumber Informasi dan edukasi tambahan setelah buku.
- b. Dampak Negatif Penggunaan Gadget dan Media Sosial yaitu, sulit lepas dari gadget dan media sosial, konsentrasi belajar terganggu oleh notifikasi gadget, lebih tertarik menggunakan gadget dan media sosial daripada melakukan aktivitas fisik, sering menunda perintah guru, dan rentan terpapar konten negatif.
- c. Faktor Penyebab Penggunaan Gadget dan Media Sosial yaitu, teknologi yang mudah diakses, lingkungan dari keluarga maupun teman, pencarian informasi yang cepat dan praktis, dan mencari hiburan di media sosial maupun game online.

2. Akhlak Murid terhadap Guru di MA Syafi'iyah Terpadu

Akhlak murid terhadap guru di MA Syafi'iyah Terpadu tercermin melalui beberapa sikap yang masih dijaga meskipun terpengaruh penggunaan gadget dan media sosial. Murid mematuhi perintah guru

meskipun terkadang menundanya saat sedang menggunakan gadget dan media sosial. Murid memberikan hadiah, ucapan terima kasih, dan doa saat hari guru. Murid patuh saat dinasehati guru meskipun respons emosional kadang dipengaruhi kelelahan atau penggunaan gadget dan media sosial. Etika duduk di hadapan guru belum sepenuhnya diterapkan, karena pengaruh dari kelelahan serta kebiasaan menggunakan gadget media sosial. Sebagian murid terbawa pola komunikasi media sosial yang cenderung santai saat berbicara dengan guru. Kemampuan mendengarkan penjelasan guru terganggu oleh perhatian yang mudah teralihkan akibat penggunaan gadget dan media sosial. Etika dalam menerima atau memberikan sesuatu kepada guru masih dijaga oleh mayoritas murid dalam interaksi sehari-hari.

3. Solusi Dampak Penggunaan Gadget dan Media Sosial di MA Syafi'iyah Terpadu

Solusi dampak dari penggunaan gadget dan media sosial yang telah diterapkan di MA Syafi'iyah Terpadu yaitu, memberikan sosialisasi dan pendidikan etika digital yang bekerja sama dengan kepolisian, membatasi waktu penggunaan tanpa izin guru saat pembelajaran, memberikan penugasan kelompok dan mendorong mengikuti kegiatan organisasi sekolah, serta pemanfaatan aplikasi edukatif seperti Canva, dan PowerPoint.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mempunyai saran-saran yang mungkin dapat menjadi bahan pertimbangan mengenai Dampak Penggunaan Gadget dan Media Sosial terhadap Akhlak Murid kepada Guru di MA Syafi'iyah Terpadu.

a. Kepala Madrasah

Kepala madrasah dapat memperkuat kebijakan internal terkait penggunaan gadget dan media sosial dengan menetapkan aturan yang jelas dan tertulis serta meningkatkan pembinaan sosialisasi tentang penggunaan gadget dan media sosial. mengintegrasikan pendidikan etika digital dalam kegiatan pembinaan siswa. Melakukan evaluasi rutin terhadap efektivitas kebijakan penggunaan gadget dan media sosial saat pembelajaran, sehingga

dapat diketahui sejauh mana aturan tersebut berjalan dengan baik, serta menjadi dasar dalam perbaikan atau penyesuaian strategi pembinaan yang lebih tepat sasaran.

b. Waka Kesiswaan

Waka Kesiswaan dapat memperkuat peran monitoring dan evaluasi terhadap perilaku siswa yang berkaitan dengan penggunaan gadget dan media sosial, serta mendorong pelaksanaan kegiatan pembiasaan yang menanamkan nilai kedisiplinan dan sikap hormat kepada guru secara konsisten.

c. Guru

Guru diharapkan agar dapat lebih aktif dalam membimbing dan mengawasi murid dalam penggunaan gadget dan media sosial selama proses pembelajaran, serta terus memanfaatkan aplikasi edukatif yang mendorong kreativitas dan tanggung jawab agar gadget dan media sosial tidak hanya digunakan untuk hiburan, tetapi juga menjadi media pendukung pembelajaran yang produktif.

d. Murid

Murid hendaknya dapat mengarahkan penggunaan gadget dan media sosial pada hal-hal yang bermanfaat dan menunjang proses belajar dengan mengutamakan nilai-nilai akhlak, kedisiplinan, dan tanggung jawab dalam penggunaannya. Murid juga perlu meningkatkan kesadaran untuk menjaga etika saat berinteraksi dengan guru, serta menyeimbangkan waktu antara aktivitas digital dan kegiatan sosial secara langsung.